

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah berkembang pesat di berbagai bidang termasuk pada bidang kesehatan, salah satunya yaitu penggunaan rekam medis elektronik. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, rekam medis elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi fasilitas kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan. Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang dibangun untuk mengkolaborasikan kinerja dari manusia dan prosedur-prosedur yang dijalankan secara teknologi. Transformasi rekam medis manual ke sistem rekam medis elektronik merupakan salah satu inovasi teknologi yang memberikan dampak besar bagi sektor kesehatan. Penggunaan rekam medis elektronik merupakan pengaplikasian sebuah teknologi informasi yang digunakan dalam pengumpulan, penyimpanan data, pengolahan data serta pengaksesan data yang tersimpan pada rekam medis pasien di sebuah rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai macam data medis (Wirajaya dan Made, 2020). Diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, mewajibkan setiap fasilitas pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023.

Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan sistem elektronik untuk mendukung penyelenggaraan rekam medis. Sistem elektronik tersebut digunakan untuk pendaftaran pasien, pendistribusian data, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi, input dan klaim pembiayaan, penyimpanan, penjaminan mutu, dan transfer isi rekam medis elektronik. Penggunaan sistem elektronik tersebut diperlukan manajemen rekam medis elektronik yang meliputi unsur *input* data, proses data, dan informasi sebagai *output* rekam medis. Suatu sistem rekam medis elektronik agar dapat menghasilkan *output* berupa informasi, diperlukan sistem informasi yang berkualitas untuk memproses data (Adrian, 2023).

Rekam medis merupakan informasi utama yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan dalam memantau riwayat kesehatan pasien untuk menentukan tindakan pelayanan medis dan pengobatan (Widyaningrum dan Agung, 2023). Rekam medis memegang peran yang sangat besar dalam pemenuhan keperluan kesehatan, untuk itu harus bisa menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas informasi dapat diartikan sebagai kualitas dari hasil pengolahan data. Informasi yang berkualitas setidaknya memenuhi empat kriteria yaitu akurat, tepat pada waktunya, relevan, dan lengkap (Hadiyanto dkk., 2020). Informasi yang berkualitas menjadi faktor yang sangat penting karena dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dari penggunaan sistem tersebut. Kualitas sistem menjadi salah satu faktor yang paling penting dalam mengukur kesuksesan sistem informasi. Kualitas sistem merupakan bagaimana sebuah sistem dapat bekerja secara baik dan optimal agar menghasilkan *output* yang

sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna sistem tersebut karena kualitas sistem akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi tersebut (Albantani, 2023).

RSUD Wonosari merupakan rumah sakit tipe C yang beralamatkan di Jalan Taman Bakti Nomor 6 Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. RSUD Wonosari sebagai rumah sakit pemerintah berfungsi sebagai rumah sakit rujukan di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 21 Oktober 2023 di RSUD Wonosari, pelayanan kesehatan di RSUD Wonosari telah menggunakan rekam medis elektronik yang diimplementasikan pada tanggal 18 September 2023 dan baru digunakan di pelayanan rawat jalan. Sedangkan untuk pelayanan rawat inap masih menggunakan rekam medis manual (berbasis kertas) belum menggunakan rekam medis elektronik. Sejak diimplementasikan, rekam medis elektronik di RSUD Wonosari belum pernah dilakukan pengujian kualitas sistem. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis pada saat studi pendahuluan, diketahui bahwa terdapat kendala dalam pengimplementasian rekam medis elektronik rawat jalan yaitu pada simpan data, dimana data yang sudah diinput terkadang tidak tersimpan jadi petugas harus melakukan pengecekan di *query* untuk melihat apakah datanya sudah tersimpan atau belum. Selanjutnya pada bagian pelaporan, untuk pelaporan seperti sensus harian rawat jalan belum bisa mengambil data langsung dari rekam medis elektronik karena dari aplikasinya baru bisa digunakan untuk input data, *collecting* data dan transfer data antar unit. Pada bagian elektronik resep

(e-resep) masih belum lengkap yaitu pada obat racikan yang masih harus menyesuaikan stok di farmasi.

Suatu sistem informasi dibangun berdasarkan susunan tahapan yang terdiri atas analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan pemeliharaan sistem. Salah satu tahapan pengembangan sistem yang cukup penting untuk diperhatikan adalah pengujian sistem. Pengujian sistem diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas aplikasi yang dipakai selama ini, sehingga kualitas sistem tersebut dapat diukur sesuai kebutuhan atau tidak (Setyorini dan Fransiska, 2019). Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran kualitas sistem informasi seperti Boehm, ServQual, FURPS, WebQual, ISO 9126, Delone & McLean, ISO 25010, SQL-OSS, ISO 25022, dan McCall. Dari beberapa metode tersebut, metode yang akan digunakan dalam menganalisis kualitas sistem rekam medis elektronik pada penelitian ini yaitu metode McCall. Metode ini digunakan untuk menilai suatu sistem dengan memperhatikan *correctness* (ketepatan), *reliability* (keandalan), *efficiency* (efisiensi), *integrity* (integritas), dan *usability* (kegunaan). McCall merupakan metode yang menjelaskan faktor kualitas perangkat lunak yang dikembangkan pada tahun 1996 oleh John McCall (Gondewa dkk., 2020). Metode McCall memuat kriteria atau faktor kualitas yang lengkap serta memiliki ketelitian dan rincian yang baik sehingga dapat digunakan untuk menguji dan menjamin kualitas suatu sistem (Khairullah dkk., 2017). Hasil pengujian ini berupa persentase kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Wonosari berdasarkan persepsi pengguna.

Pengujian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi untuk mengetahui kualitas sistem, sehingga dapat menjadi masukan bagi instansi dalam perbaikan dan pengembangan sistem kedepannya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Menggunakan Metode McCall di RSUD Wonosari Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan metode McCall di RSUD Wonosari Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan menggunakan metode McCall di RSUD Wonosari.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui karakteristik responden yang diteliti berdasarkan umur, jenis kelamin, dan profesi.
- b. Mengetahui kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *correctness* (ketepatan).
- c. Mengetahui kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *reliability* (keandalan).

- d. Mengetahui kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *efficiency* (efisiensi).
- e. Mengetahui kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *integrity* (integritas).
- f. Mengetahui kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada faktor *usability* (kegunaan).

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2024.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Wonosari yang beralamatkan di Jalan Taman Bakti Nomor 6 Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851, telepon: (0274) 391007, laman: rsudwonosari.gunungkidulkab.go.id.

3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus pada kualitas sistem rekam medis elektronik rawat jalan menggunakan metode McCall.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya konsep atau teori dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya rekam medis yang berkaitan dengan kualitas sistem rekam medis elektronik.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta pertimbangan bagi RSUD Wonosari dalam perbaikan dan pengembangan sistem kedepannya.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam analisis kualitas sistem rekam medis elektronik.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian berjudul “Analisis Kualitas Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Menggunakan Metode McCall di RSUD Wonosari Tahun 2024” belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang lain, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Anggi A-milia Pratiwi, Bheta Agus Wardijono, dan Ega Hegarini (2023).	Analisis Kualitas Website Sistem Informasi Akademik STMIK Jakarta STI & K Menggunakan Metode McCall.	Hasil pengukuran kualitas <i>correctness</i> dan <i>usability</i> didapatkan hasil bahwa kedua indikator tersebut memiliki nilai pengukuran dalam kategori baik, hal ini perlu dipertahankan tetapi tetap perlu ada pengembangan, perbaikan dan peningkatan.	Mempunyai persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada aspek <i>product operation</i>	Mempunyai perbedaan pada jumlah variabel yang diteliti dan objek penelitian. Jumlah variabel yang diteliti ada 2 yaitu <i>correctness</i> , dan <i>usability</i> . Objek yang diteliti yaitu sistem informasi akademik.
2.	Wiqoyati Maryam (2022).	Evaluasi Kualitas RME Bagian <i>Casemix</i> Rawat Inap dengan Metode McCall di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022.	Diperoleh hasil pada faktor kualitas ketepatan sebesar 69% dan dalam kategori baik. Pada faktor kualitas integritas sebesar 75% dan dalam kategori baik, faktor kualitas efisiensi sebesar 72% dan dalam kategori baik, faktor kualitas	Mempunyai persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada aspek <i>product operation</i> dengan variabel <i>correctness</i> , <i>reliability</i> , <i>efficiency</i> , <i>integrity</i> , dan <i>usability</i> .	Mempunyai perbedaan pada objek yang diteliti yaitu hanya meneliti rekam medis elektronik bagian <i>casemix</i> saja.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			kehandalan sebesar 88% dan masuk dalam kategori. Faktor kualitas kegunaan diperoleh hasil sebesar 18% dan masuk kategori sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tersebut aplikasi RME ini sudah layak untuk digunakan.		
3.	Ahmad Farisi dan HENDI Saputra (2022)	Analisis Kualitas Sistem Informasi Menggunakan Metode McCall: Studi Kasus SPON MDP.	Hasil perhitungan menunjukkan nilai kualitas sebesar 44,69%. Nilai kualitas tersebut berada pada rentang 41%-60% yang menunjukkan angka interpretasi cukup. Artinya, informasi akademik SPON merupakan sistem yang cukup berkualitas.	Mempunyai persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada aspek <i>product operation</i> dengan variabel <i>correctness, reliability, efficiency, integrity,</i> dan <i>usability</i> .	Mempunyai perbedaan pada objek penelitian yaitu sistem informasi akademik.
4.	Ahmad Farisi, Rizani Teguh, Ratih Lestari (2022).	Analisis Kualitas Sistem Informasi Haji Terpadu Menggunakan Metode McCall.	Hasil pengukuran kualitas menunjukkan bahwa faktor <i>correctness</i> sebesar 58%, <i>reliability</i> sebesar 30%, <i>efficiency</i> sebesar 19%, <i>integrity</i> sebesar 58% dan <i>usability</i> 45%. Secara keseluruhan kualitas SIHAT Arraudhah berada pada nilai 41% yang berada pada rentang 41%-60% yang	Mempunyai persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada aspek <i>product operation</i> dengan variabel <i>correctness, reliability, efficiency, integrity,</i> dan <i>usability</i> .	Mempunyai perbedaan pada objek penelitian yaitu sistem informasi haji terpadu.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
5.	Ari Andri-anti (2020).	Pengukuran Kualitas Aplikasi Rekap Indikator Mutu Harian RS Bhayangkara Jambi Menggunakan Metode McCall.	berarti SIHAT Arraudhah cukup berkualitas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai masing-masing komponen kriteria yaitu <i>correctness</i> 80.4% masuk dalam kategori layak, <i>usability</i> 56.4% masuk kategori cukup layak, <i>reliability</i> 88.6% masuk kategori sangat layak dan <i>efficiency</i> 83% masuk kategori sangat layak.	Mempunyai persamaan mengukur kualitas sistem informasi pada aspek <i>product operation</i> .	Mempunyai perbedaan pada jumlah variabel yang diteliti dan objek penelitian. Jumlah variabel yang diteliti ada 4 yaitu <i>correctness</i> , <i>reliability</i> , <i>efficiency</i> , dan <i>usability</i> . Objek yang diteliti yaitu aplikasi rekap indikator mutu harian.